

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alteza, M., & Hidayati, L. N. (2018). Work-family conflict pada wanita bekerja: Studi tentang penyebab, dampak dan strategi coping. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, (October).
- Anderson, O. A. (2006). Linking work stress, parental self-efficacy, ineffective parenting, and youth problem behavior. *ProQuest Dissertations and Theses*.
- Anjani, C., & Suryanto. (2006). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *INSAN*, 8(3), 198–210.
- Ardhianita, I., & Andayani, B. (2005). Kepuasan pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal Psikologi (Yogyakarta)*, 32(2), 101–111. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7074>
- Awaliadini, S. V. (2018). *Hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian pernikahan pada istri bekerja*. *Jurnal Fakultas Psikologi Universtas Muhammadiyah Malang*. Universtas Muhammadiyah Malang.
- Azam, U. (2016). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2018a). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*. Badan Pusat Statistik. Jakarta. [https://doi.org/No. 74/11/35/Th.XVI, 5](https://doi.org/No.74/11/35/Th.XVI,5) November 2018
- Badan Pusat Statistik. (2018b). *Profil Angkatan Kerja Perempuan Provinsi Jawa Timur 2017*. BPS Provinsi Jawa Timur. Sidoarjo.
- Baqy, S. R. El. (2016). Kedudukan seorang istri sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga perspektif hukum islam (Studi kasus di desa dibal, kecamatan ngemplak, kabupaten boyolali). *Jurnal Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Desmayanti, S. (2009). Hubungan antara resolusi konflik dan kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri bekerja pada masa awal pernikahan. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book (13th Editi)*. Pearson Education.
- Dewi, L. H. (2009). Hubungan antara penyesuaian diri dalam perkawinan dan kepuasan dalam perkawinan pada wanita yang bekerja. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*.
- Dillaway, H., & Paré, E. (2008). Locating mothers: How cultural debates about stay-at-home versus working mothers define women and home. *Journal of Family Issues*, 29(4), 437–464.

- Febriany, R. E. (2011). Pengaruh gaya resolusi konflik dan tipe kepribadian big five terhadap kepuasan pernikahan istri. *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Gennetian, L. A., Hill, H. D., London, A. S., & Lopoo, L. M. (2010). Maternal employment and the health of low-income young children. *Journal of Health Economics*, 29(3), 353–363. <https://doi.org/10.1016/j.jhealeco.2010.02.007>
- Glick, P. (2002). Women's Employment and its Relation to Children's Health and Schooling in Developing Countries: Conceptual Links, Empirical Evidence, and Policies. *SSRN Electronic Journal*, (September). <https://doi.org/10.2139/ssrn.424101>
- Goleman, D. (2005). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2016). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI (Emotional Intelligence) Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gradianti, T. A., & Suprpti, V. (2014). Gaya penyelesaian konflik perkawinan pada pasangan Dual earner (Marital conflict resolution style in dual earner couples). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(3), 199–206.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research* (Edisi 3). Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Edisi 1). Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani, M. M., Suminar, D. R., Hendriani, W., Alfian, I. N., & Hartini, N. (2008). *Psikologi Keluarga*. Surabaya: Unit Penelitian dan Publikasi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Havist, M., Karimi, K., & Sy, F. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja (Studi Kasus di Kota Padang). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*, 5, 1–18.
- Hermawan, A. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hinton, P. R., McMurray, I., & Brownlow, C. (2014). *SPSS Explained* (Second edi). New York: Routledge. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hoffman, L. W., & Nye, F. . (1984). *Working Mothers*. San Fransisco: Jossey- Bass.
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Jehani, L. (2008). *Perkawinan, Apa Risiko Hukumnya?* Jakarta: Forum Sahabat.

- Kurniasari, C. A. (2007). Perbedaan Manajemen Konflik Suami dan Istri. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*.
- Lim, B. K. H. (2000). Conflict resolution styles, somatization, and marital satisfaction in chinese couples: The moderating effect of forgiveness and willingness to seek professional help.
- Mahfudz, N. (2006). *Mengalah Untuk Menang (Kecerdasan Emosi Istri Mengatasi Konflik Rumah Tangga)*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Majid, F., & Handayani, H. R. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja (Studi Kasus Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1–9.
- Manshur, A. (2017). *Hukum dan Etika Pernikahan dalam Islam*. Malang: UB Press.
- Martin, C. A., & Colbert, K. K. (1997). *Parenting: A Life Span Perspective*. New York: McGraw-Hill.
- Mary, T., & Adhikari, K. (2012). Association between emotional intelligence and marital quality of married couples, 2(12), 222–235.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (1997). *Emotional Development and Emotional Intelligence*. New York: Basic Books. [https://doi.org/10.1007/978-0-230-36521-6\\_2](https://doi.org/10.1007/978-0-230-36521-6_2)
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei (Edisi Pert)*. Jakarta: Kencana.
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., & Santoso, B. A. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nastiti, D. S., & Andriani, F. (2014). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Gaya Manajemen Konflik pada Wanita Dewasa Awal yang Telah Menikah. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 03(03), 113–119.
- Neuman, W. L. (2013). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (Seventh Ed). Pearson Education Limited.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurjannah. (2011). Dampak Peran Ganda Pekerja Perempuan terhadap Keluarga dan Kegiatan Sosial di Masyarakat (Studi Terhadap Pekerja Perempuan pada Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit di Dusun Manding Sabdodadi Bnatul). *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Olson, D. H. ., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2011). *Marriages and Families: Intimacy, Diversity, and Strengths*. New York: McGraw Hill.
- Pallant, J. (2007). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis using SPSS for Windows* (Third Edit). New York: Open University Press.

- Pemerintah Indonesia. (1974). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Lembaran Negara RI Tahun 1974 Nomor 1*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pickering, P. (2006). *How to Manage Conflict (Kiat Menangani Konflik)*. Jakarta: Esensi.
- Prawitasari, J. E. (2016). Kecerdasan emosi. *Buletin Psikologi*, 6(1), 21–31. <https://doi.org/10.22146/bpsi.13280>
- Rahim, M. A. (1983). A Measure of Styles of Handling Interpersonal Conflict. *The Academy of Management Journal*, 26(2), 368–376.
- Rahim, M. A. (2002). Toward a Theory of Managing Organizational Conflict. *International Journal of Conflict Management*, 13(3), 206–235. <https://doi.org/10.1108/eb022874>
- Rahim, M. A., & Magner, N. R. (1995). Confirmatory Factor Analysis of the Styles of Handling Interpersonal: First-Order Factor Model and Its Invariance Across Groups. *Journal of Applied Psychology*, 80(1), 122–132. [https://doi.org/10.1207/s15327906mbr3104\\_5](https://doi.org/10.1207/s15327906mbr3104_5)
- Sadarjoen, S. S. (2005). *Konflik Marital: Pemahaman Konseptual, Aktual, dan Alternatif Solusinya*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Salovey, P., Caruso, D., & Mayer, J. (2004). Emotional intelligence: Theory, findings, and implications. *Psychological Inquiry*, 15(3), 197–215.
- Salovey, P., & Grewal, D. (2005). The Science of Emotional Intelligence The Science of Emotional Intelligence, 14(6), 281–285. <https://doi.org/10.1027/1016-9040.13.1.64>
- Santrock, J. W. (2012a). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012b). *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup* (Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Sari, T. D., & Widyastuti, A. (2015). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan Kemampuan manajemen konflik pada istri. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(Juni), 49–54.
- Schutte, N. S., Malouff, J. M., & Bhullar, N. (2008). The Assessing Emotions Scale. *The Assessment of Emotional Intelligence*, 119–135. Retrieved from [https://www.academia.edu/5596599/The\\_Assessing\\_Emotions\\_Scale](https://www.academia.edu/5596599/The_Assessing_Emotions_Scale)
- Schutte, N. S., Malouff, J. M., Bobik, C., Coston, T. D., & Greeson, C. (2001). Emotional intelligence and interpersonal relations. *The Journal of Social Psychology*, (October), 523–536. <https://doi.org/10.1080/00224540109600569>

- Semiun, Y. (2006). *Teori Kepribadian Dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiadi. (2008). *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu.
- Sholakhuddin, M. (2012). Dampak Perempuan Bekerja Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Pasangan Muda (Studi Kasus Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal). *Jurusan Akhwal Al-Asyakhiah Fakultas Syari'ah*.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian (Edisi 1)*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, E. (2008). *Sudah Siakah Menikah? Panduan Bagi Siapa Saja yang Sedang Dalam Proses Menentukan Hal yang Penting Dalam Hidup*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Veshki, S.K., Jaza Yeri, R., Sharifi, E., Esfahani, S.B., Aminjafari, A., Hosnife, A. H. S. (2012). The Relationship Between Emotional Intelligence and Marital Conflict Management Styles in Female Teachers in Esfahan. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 4(7), 148–156.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan (Yogyakarta)*. Andi Offset.
- Wasis, & Irianto, S. Y. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTS kelas VIII (Jilid 2)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Widy, H. (2012). Nilai-nilai perempuan Jawa. *Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada*.
- Wilmot, W., & Hocker, J. (2011). *Interpersonal Conflict*. New York: Mc-Graw Hill.
- Winardi. (2007). *Konflik dan Manajemen Konflik: Konflik Perubahan dan Pengembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.